

ABSTRAK

Skripsi dengan judul **“Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Mengembangkan Wisata Banyu Lumut Desa Tegaren, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek”** ini ditulis oleh Himatus Zakiyah, NIM. 17402163646, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Pembimbing Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin meningkatnya pesatnya pariwisata yang ada di Indonesia, hal ini mendorong pemberdayaan masyarakat oleh Pokdarwis sebagai pengelola wisata untuk memanfaatkan dan mempertahankan objeknya agar memberikan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat sekitar serta dapat selalu diminati pengunjung. Wisata Banyu Lumut Trenggalek merupakan salah satu objek wisata yang dikelola oleh Pokdarwis. Maka dari itu penelitian ini mengangkat permasalahan peran, dampak, serta faktor pendukung dan faktor penghambat pemberdayaan masyarakat oleh (Kelompok Sadar Wisata) Pokdarwis dalam mengembangkan Wisata Banyu Lumut.

Fokus dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana peran Pokdarwis dalam mengembangkan Wisata Banyu Lumut Desa Tegaren, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek. 2) Bagaimana dampak Pokdarwis dalam mengembangkan mengembangkan Wisata Banyu Lumut Desa Tegaren, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek. 3) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat Pokdarwis dalam mengembangkan Wisata Banyu Lumut Desa Tegaren, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Peran pemberdayaan masyarakat oleh Pokdarwis dalam mengembangkan Wisata Banyu Lumut ada tiga tahap yaitu *unfreezing* (penyadaran); *changing* (perubahan/langkah nyata); dan *refreezing* (menjaga perubahan agar tetap berkesambungan). 2) Dampak Pokdarwis dalam mengembangkan mengembangkan Wisata Banyu Lumut yaitu memperkenalkan potensi desa Tegaren, meningkatkan fasilitas dan infrastruktur, serta meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. 3) Faktor pendukung Pokdarwis Banyu Lumut dalam mengembangkan wisata yaitu dukungan pemerintah, kearifan lokal, semangat dan respon positif dari masyarakat sekitar, potensi-potensi desa yang dapat dikembangkan menjadi sektor pariwisata untuk memajukan perekonomian, serta kerja sama dengan universitas. Faktor penghambat Pokdarwis Banyu Lumut yaitu dana dari pemerintah yang belum tepat sasaran, fasilitas pendukung yang masih belum memadai dan terawat, terbenturnya pekerjaan dari masyarakat lokal, perizinan Perhutani masih sulit didapatkan, pemerintah ikut campur dan belum sepenuhnya percaya kepada Pokdarwis serta pencatatan pariwisata yang belum jelas.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pengembangan Wisata, Pokdarwis

ABSTRACT

Thesis with the title “The Role of Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in Developing Banyu Lumut Tourism in Tegaren Village, Tugu District, Trenggalek Regency” was written by Himatus Zakiyah, NIM. 17402163646. Department of Sharia Economic, Faculty of Islamic Institute of Tulungagung. advisor Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.

This research is motivated by the increasing rapidity of tourism in Indonesia, this encourages the empowerment of the Pokdarwis community as managers of tourism to utilize and maintain its objects in order to provide independence and welfare of the surrounding community and can always attract visitors. Banyu Lumut Trenggalek Tourism is one of the tourist objects managed by Pokdarwis. Therefore this research raises the problem of the role, impact and supporting factors and inhibiting factors for community empowerment by Pokdarwis (Tourism Awareness Group) in developing Banyu Lumut Tourism.

The focus of the research is 1) How is the role of community empowerment by Pokdarwis in developing Banyu Lumut Tourism in Tegaren Village, Tugu District, Trenggalek Regency. 2) how is the impact of community empowerment by Pokdarwis in developing Banyu Lumut Tourism in Tegaren Village, Tugu District, Trenggalek Regency. 3) how are the supporting and inhibiting factors for community empowerment by Pokdarwis in developing Banyu Lumut Tourism in Tegaren Village, Tugu District, Trenggalek Regency.

This study uses a qualitative approach with descriptive types. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data sources in this study use primary data and secondary data.

The results of this study indicate that: 1) The role of community empowerment by Pokdarwis in developing Banyu Lumut Tourism has three stages, namely unfreezing (awareness), changing (change/real steps), and refreezing (keeping the changes sustainable). 2) Impact of Pokdarwis in developing Banyu Lumut Tourism, namely introducing the potential of Tegaren village, improving facilities and infrastructure and improving the economy of the surrounding community. 3) Supporting factors for Pokdarwis Banyu Lumut in developing tourism, namely government support, local wisdom, enthusiasm and positive response from the surrounding community, village potentials that can be developed into the tourism sector to advance the economy, and cooperation with universities. The inhibiting factors for Pokdarwis Banyu Lumut are government funds that have not been on target, supporting facilities that are still inadequate and well maintained, the work of local people is formed, permits for Perhutani are still difficult to obtain, the government has intervened and has not fully trusted Pokdarwis and unclear tourism records.

Keywords: Community Empowerment, Tourism Development, Pokdarwis